

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
INTISARI	x
ABSTRACK	xi
I. PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian	4
I.4 Keaslian penelitian	4
I.5 Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Tinjauan Pustaka	6
II.1.1 Pengertian HIV/AIDS	6
II.1.2 Distribusi Geografis Penderita HIV di Yogyakarta	7
II.1.3 Patogenesis dan Patofisiologi HIV	8
II.1.4 Infeksi Protozoa Usus	9
1. <i>Entamoeba histolytica</i>	10
2. <i>Giardia lamblia</i>	14
3. <i>Isospora belli</i>	17
4. <i>Cryptosporidium parvum.</i>	18
5. <i>Entamoeba coli</i>	21
6. <i>Iodomoeba butschlii</i>	22
II.1.5 Infeksi cacing Usus	23
1. <i>Ascaris lumbricoides</i>	24
2. <i>Trichuris trichiura</i>	27
3. Cacing tambang (<i>hookworm</i>)	29
4. <i>Strongyloides stercoralis</i>	31
II.2 Landasan Teori	34
II.3 Kerangka Teori	36
II.4 Kerangka Konsep	37
II.5 Hipotesis	37

III. METODE PENELITIAN

III.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	38
III.2 Sampel Penelitian	38
III.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	39
III.4 Variabel Penelitian	39
III.5 Definisi Operasional	39
III.6 Alat dan Bahan Penelitian	41
III.7 Jalannya Penelitian	41
III.8 Analisis Hasil	45

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1 Hasil	47
IV.2 Pembahasan	61

V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan	69
V.2 Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	77
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk virus HIV	6
Gambar 2. Kista <i>Entamoeba histolytica</i> (1000x) (CDC, 2016)	10
Gambar 3. Kista <i>Giardia lamblia</i> (1000x) (CDC, 2016)	14
Gambar 4. Bagan infeksi <i>Giardia lamblia</i> (CDC, 2016)	15
Gambar 5. Ookista <i>Isospora belli</i> (1000x) (CDC, 2016)	17
Gambar 6. Ookista <i>Cryptosporidium parvum</i> . (yang ditunjukkan pada panah berwarna kuning dengan perbesaran 1000x) (CDC, 2016)	19
Gambar 7. Kista <i>Entamoeba coli</i> (1000x) (CDC, 2016)	22
Gambar 8. Kista <i>Iodamoeba butschlii</i> (Dewi , 2007).....	23
Gambar 9. <i>Ascaris lumbricoides</i> . (a) cacing dewasa (b) telur cacing (400x) (Soedarto, 2011)	24
Gambar 10. Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> (Soedarto, 2011).....	25
Gambar 11. A. <i>Trichuris trichiura</i> dewasa; B. telur dengan perbesaran 400x (Soedarto, 2011)	28
Gambar 12. Cacing <i>S. Stercoralis</i> dewasa dan larva rabditiform (100x) (Soedarto, 2011)	32
Gambar 13. Bagan daur hidup <i>Strongyloides stercoralis</i>	33
Gambar 14. Bagan kerangka teori	36
Gambar 15. Bagan kerangka konsep	37
Gambar 16. Prevalensi dan jenis – jenis parasit usus pada penderita HIV di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Juli 2017 hingga Januari 2018	49
Gambar 17. (A) Ookista <i>Cryptosporidium parvum</i> (1000x), (B) ookista <i>Isospora belli</i> (400x), (C) kista <i>Entamoeba coli</i> (400x), dan (D) kista <i>Entamoeba histolytica</i> (400x).....	50
Gambar 18. (A) Kista <i>Iodamoeba butschlii</i> (400x) dan (B) kista <i>Balantidium coli</i> (400x).	50
Gambar 19. (A) Telur <i>hookworm</i> (100x), (B) telur <i>Hymenolepis nana</i> (100x), (C) telur <i>Ascaris lumbricoides</i> (100x), dan (D) telur <i>Trichuris trichiura</i> (100x).	51
Gambar 20. <i>Cryptosporidium parvum</i> (perbesaran 1000x).....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik morfologi <i>Necator americanus</i> dan <i>Ancylostoma duodenale</i>	30
Tabel 2. Karakteristik subyek penderita HIV di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Juli 2017 hingga Januari 2018.....	48
Tabel 3. Jenis dan jumlah parasit usus berdasarkan jumlah sel T CD ₄ ⁺ pada penderita HIV Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Juli 2017 hingga Januari 2018	51
Tabel 4. Jumlah infeksi tunggal dan ganda terhadap jumlah sel T CD ₄ ⁺ pada penderita HIV di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Bulan Juli 2017 hingga Januari 2018	52
Tabel 5. Jenis dan jumlah parasit usus berdasarkan stadium klinis pada penderita HIV Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Juli 2017 hingga Januari 2018	53
Tabel 6. Jenis dan jumlah parasit usus berdasarkan indeks massa tubuh (IMT) pada penderita HIV Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Juli 2017 hingga Januari 2018	55
Tabel 7. Perbedaan masing – masing faktor risiko terhadap infeksi protozoa usus pada penderita HIV di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Juli 2017 hingga Januari 2018	56
Tabel 8. Perbedaan masing – masing faktor risiko terhadap infeksi cacing usus pada penderita HIV di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Juli 2017 hingga Januari 2018	59
Tabel 9. Hasil analisis multivariat yang paling berpengaruh pada penderita HIV dengan infeksi protozoa usus di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Juli 2017- Januari 2018	60